

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penulisan Skripsi ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Prof. Dr Sugiono yang dituangkan dalam bukunya, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”<sup>1</sup> Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Pola penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi ini adalah pola penelitian pendidikan, penelitian lapangan, dan penelitian deskriptif.

#### **1. Penelitian Pendidikan**

Tujuan dari penelitian pendidikan ini adalah “menemukan prinsip-prinsip umum, atau penafsiran tingkah-laku yang dapat dipakai untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 14

menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan”.<sup>2</sup>

Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, karena di dalam penelitian ini terdapat kejadian-kejadian yang menarik perhatian di bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTsN Bandung Tulungagung.

## 2. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan menurut Abdurrahmat Fathoni adalah:

Suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>3</sup>

Maka penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian lapangan karena di dalam penelitian ini penulis terjun langsung di lapangan pada sekolah guna mendapatkan data empirik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

## 3. Penelitian Deskriptif

Dalam penelitian diperlukan penjelasan atau diskripsi mengenai subyek yang dijadikan bahan penelitian berkenaan dengan keadaan, fakta, variabel dan kejadian yang berlangsung saat penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian disajikan secara apa adanya tanpa dikurangi atau dilebih-lebihkan untuk memperoleh kebenaran.

---

<sup>2</sup> Donald Ary, et. all, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 32

<sup>3</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96

Sehubungan dengan penelitian diskriptif, M. Subana dan Sudrajat mengungkapkan bahwa “Penelitian diskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya”.<sup>4</sup>

Maka sesuai dengan tema penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan fenomena-fenomena yang ada pada populasi, kemudian mendiskripsikan secara sistematis, terutama mengenai fenomena yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTsN Bandung Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>5</sup> Yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung semester genap tahun 2017/2018 yang berjumlah 52 guru dan 314 siswa.

---

89 <sup>4</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001),,

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,,,, 117

## 2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampling adalah “teknik pengambilan sampel”. Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah “teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”.<sup>6</sup>

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sesuai teori diatas, dalam mengambil jumlah sampel responden dari populasi yang ada, maka pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 guru dan 40 siswa yang diambil dari populasi.

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### 1. Sumber Data

Peneliti mengklasifikasikan sumber data sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 120

<sup>7</sup> *Ibid.*, 118

pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada sampel yang diambil secara langsung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini didapatkan dengan berdasarkan secara materi atau literatur dan review terhadap dokumen, buku, bahan bacaan, laporan, dan peraturan perundangan yang berhubungan dengan kompetensi kepribadian guru.

### 2. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel, variabel bebas yaitu “Kompetensi Kepribadian Guru” dalam penelitian ini disebut sebagai Variabel X dan variabel terikat yaitu “kecerdasan spiritual siswa” dalam penelitian ini disebut sebagai variabel Y.

### 3. Skala Pengukuran

Pengukuran meliputi pengkategorian suatu kejadian (pengukuran kualitatif) atau penggunaan bilangan untuk menunjukkan karakteristik ukuran suatu kejadian (pengukuran kuantitatif). Hasil dari proses pengukuran baik secara kualitatif maupun kuantitatif dinyatakan dalam suatu skala tertentu yang disebut sebagai skala pengukuran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, 122

<sup>9</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: Malang Press, 2008), 8

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan lima alternative jawaban.<sup>10</sup> Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari lima opsi atau lima alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel berikut skornya.

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket**

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Selalu</b>	<b>5</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
<b>Sering</b>	<b>4</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan
<b>Kadang-kadang</b>	<b>3</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu kadang-kadang dilakukan
<b>Jarang</b>	<b>2</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu banyak tidak dilakukan
<b>Tidak Pernah</b>	<b>1</b>	setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak dilakukan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>10</sup>Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung:Alfabeta,2004), 86.

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metoda ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket (*kuesioner*)

Metode angket sering pula disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan).<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para guru yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Observasi (pengamatan)

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>13</sup> Observasi

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 83

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2005), 123.

<sup>13</sup> Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (Malang : IKIP Malang, 1990), 76.

atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.<sup>14</sup> Menurut Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>15</sup>

Metode ini penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data-data tentang diskripsi obyek penelitian yang berkenaan dengan keadaan siswa, fasilitas fisik/sarana dan prasarana.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>16</sup> Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada

---

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press,2001), 142.

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...*, 145.

<sup>16</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung : Alfabeta, 2004), 105.

ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.<sup>17</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Metode ini dilakukan dengan mencari data-data sekolah yaitu mengenai: 1) Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya madrasah 2) Visi dan misi, 3) Kondisi lingkungan, 4) Luas tanah dan bangunan. 5) Struktur organisasi. 6) Keadaan sarana dan prasarana. 7) Kondisi kepala sekolah, guru dan pegawai. 8) Kondisi siswa.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>19</sup>

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi

Dari ketiga instrumen di atas, yang dijadikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrument lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh

---

<sup>17</sup>Bunggin, *Metodologi Penelitian...*,152.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 231

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 21, (Bandung, Alfabeta, 2014), 102

melalui angket. Sebelum membuat angket dibutuhkan kisi-kisi instrumen agar angket tersebut tidak keluar dari variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir soal	Jumlah soal
1	Kompetensi Kepribadian Guru (X)	Beriman dan bertakwa	a. Mengamalkan nilai-nilai agama di sekolah b. Mengkaji ajaran agama yang dianut	10,13,16, 17,20	5
		Berakhlak mulia	a. Membina kepribadian diri (nilai kejujuran) siswa b. Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru c. Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat	2,3,6,8,11, 12,18,19	8
		Menjadi teladan	a. Menampilkan sebagai sosok guru yang baik dan patut dicontoh b. Memberikan bimbingan kepada siswa c. Mempunyai prestasi (guru teladan) di sekolah	1,4,5,7,9,14, 15	7
2	Kecerdasan spiritual siswa (Y)	Ketenangan Batin	a. Menunjukkan sikap tenang dan khusuk di hadapan Allah b. Percaya kepada Allah c. Mempunyai kelembutan dan kerendahan hati d. Memiliki kesabaran yang tinggi e. Memahami perasaan orang lain (tidak egois)	1,2,4,6,9,10, 12,13,14,16	10
		Berperilaku baik	a. Mampu meninggalkan perbuatan yang tidak bermanfaat b. Menunjukkan sikap terpuji c. Berperilaku sesuai ajaran agama d. Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama	3,5,7,8,11, 13,15, 18,19,20	10

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis peneliti dengan menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa atau statistik inferen. Statistik inferen atau deduktif adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu event yang diamati dengan menggunakan analisis data sampel.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

### 1. Tahap pertama (pengolahan data)

#### a. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.<sup>21</sup>

#### b. *Coding*

---

<sup>20</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian ...*, 69.

<sup>21</sup> Moh. Nazir, *Metodologi penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346-355.

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode`adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.<sup>22</sup>

c. *Tabulating*

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur dalam angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kompetensi kepribadian guru dan kecerdasan spiritual siswa.

b. Tahap Pengujian Persyaratan.

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data di uji validitas dan uji reliabilitas. Karena persyaratan analisis *statistic nonparametric* jadi tidak menggunakan asumsi klasik untuk dapat menganalisis data.

---

<sup>22</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya.<sup>23</sup> Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Untuk menguji reliabilitas yang dipakai adalah korelasi *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*.

### c. Tahap Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji Kai Kuadrat / Uji Chi Square

Chi kuadrat adalah teknik statistic yang digunakan untuk menguji hepotesis deskriptif apabila dalam populasi terdiri dari atas

---

<sup>23</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

dua atau lebih kelas, data berbentuk nominal . untuk mempermudah untuk menguji , dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21.

## 2) Koefisien Kontingensi

Koefisien Kontingensi digunakan untuk menghitung hubungan antar variabel bila data berbentuk nominal. Teknik ini mempunyai kaitan erat dengan Chi Kuadrat yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif. Hasil koefisien kontingensi dapat dilihat melalui output SPSS tabel (*Symmetric Measures*).